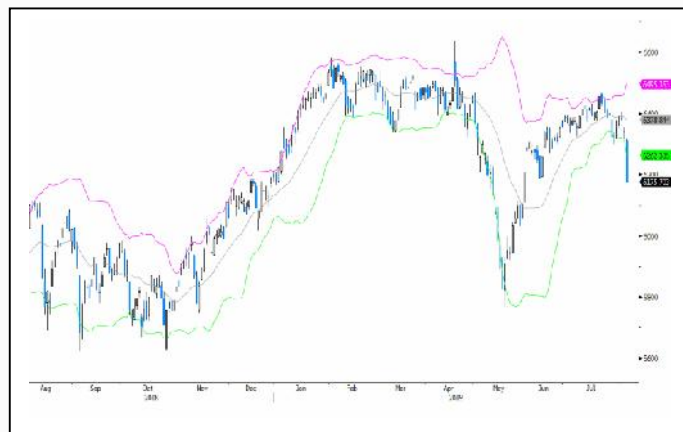


NEWS HEADLINES

- WSKT incar proyek infrastruktur kereta api di Filipina
- Divestasi saham perusahaan tol WSKT selesai September
- WSKT akan galang dana Rp6,5 triliun
- BUMI terima pembayaran dari PLN senilai USD156,1 juta
- INCO jajaki semua opsi untuk divestasi 20% sahamnya
- Pefindo tegaskan peringkat idA+ untuk obligasi MEDC
- DEWA realisasi capex 1H19 US\$10,52 juta
- Coal delivery DEWA 1H19 meningkat 20,03% YoY
- MYOR dapat kontrak penjualan ke Rusia senilai US\$2,5 juta
- Pendapatan COCO naik 103,4% YoY pada semester I-2019
- BBKP gandeng Askrido jamin kredit ritel dan UMKM
- SMRA-Sumitomo garap hunian di Bekasi
- KOBX diversifikasi ke segmen non tambang
- VOKS bukukan laba bersih 1H19 Rp115,91 miliar
- CLEO luncurkan Cleo Platine, targetkan penjualan naik 36%
- Laba bersih PBID 1H19 turun 22,40% YoY
- PBID optimis raih pertumbuhan laba dan penjualan
- DIVA akuisisi 30% saham pengembang Pawoon
- BEI suspensi perdagangan saham CMPP

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6129/6083/5990
Resistance Level	6269/6362/6408
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6175.703	-164.477	16756.466	9202.139
LQ-45	975.750	-32.681	3255.052	5965.271

MARKET REVIEW

Perselisihan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China menjadi semakin sengit setelah pemerintah China memutuskan untuk melakukan aksi balasan terhadap tarif tambahan sebesar 10% yang diberlakukan oleh Donald Trump kepada produk impor dari China senilai US\$300 miliar. Adapun aksi balasan yang diambil oleh China meliputi devaluasi nilai tukar Yuan dan menghentikan impor produk agrikultur dari AS. Nilai tukar Yuan terdevaluasi hingga lebih dari ¥7 per dolar AS yang merupakan gabungan antara arus modal yang keluar (capital outflow), perlambatan perekonomian dan motif untuk menetralkan efek dari tarif bea masuk. Kekhawatiran pasar terhadap perseteruan kedua belah pihak yang dapat memperburuk kondisi perdagangan global menekan harga minyak mentah WTI dan Brent terkoreksi hingga lebih dari 5%. Selain itu, risk off sentiment mendorong investor membeli obligasi pemerintah AS alhasil menekan yield surat hutang acuan hingga 1.75% yang merupakan level terendah dalam hampir 3 tahun terakhir.

Indeks Hangseng memimpin koreksi sebesar 764.8 poin, atau 2.84% ke 26154 dengan tekanan yang diperdalam oleh aksi unjuk rasa yang tidak berujung. Indeks Nikkei 225 Jepang dan Kospi Korea turut terkoreksi masing-masing 1.77% dan 2.56% seiring perselisihan antar kedua belah pihak yang tengah berlanjut. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen turun 1.62% dan 1.66% ke 2821.5 dan 8984.73. Koreksi terhadap bursa saham China diperburuk dengan rilis data PMI Jasa versi Caixin yang dibawah perkiraan konsensus di 51.6.

IHSG terkoreksi 164.477 poin, atau 2.59% ke 6175.7 ditengah tekanan dari memburuknya sentimen perekonomian global dan pertumbuhan perekonomian dalam negeri yang melambat. Seluruh sektor ditutup melemah dipimpin oleh infrastruktur (-3.71%), keuangan (-2.9%) dan industri dasar (-2.72%). Investor asing tercatat net sell pada bursa domestik sebesar Rp1.1 triliun sedangkan nilai tukar rupiah terdepresiasi ke Rp14231 per dolar AS. Rilis data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia per kuartal II 2019 belum berhasil memberikan sentimen positif terhadap perekonomian dalam negeri. Pertumbuhan PDBI kuartal II 2019 melambat ke 5.05% (YoY) dari periode sebelumnya di 5.07% sedangkan meningkat secara kuartalan menjadi 4.2% disebabkan adanya dukungan dari hari raya Idul Fitri. Namun demikian, kepercayaan berbisnis di Indonesia meningkat dari sebelumnya di 102.1 poin menjadi 108.81 poin.

MARKET VIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II 2019 tercatat sebesar 5,05% yoy. Sejumlah faktor yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi yakni faktor musiman seperti pergeseran musim panen. Selain itu, melambatnya perekonomian global yang cukup signifikan, terutama pertumbuhan perekonomian Cina turun dari 6,7% jadi 6,2% di triwulan II 2019, akibatnya ekspor Indonesia ke Cina terganggu. Pertumbuhan ekonomi yang ada seluruh sektor positif kecuali pertambangan yang tumbuh negatif 0,71%. Pada triwulan sama tahun lalu masih tumbuh 2,65%, karena adanya penurunan biji logam 25,93% kemudian ada turun produksi gas minyak, panas bumi 4,11%.

Diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, didorong kinerja ekspor dan investasi. Beberapa indikator yang menunjukkan kemungkinan investasi akan meningkat di kuartal berikutnya, tercermin dari angka Penanaman Modal Asing (PMA) yang mencapai Rp212,8 triliun di kuartal II 2019. Pertumbuhan kredit dan belanja pemerintah masih positif. Pertumbuhan tertinggi dicapai Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 15,27%, diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) sebesar 8,23%, dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 5,17%.

Kebijakan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang akan menerapkan bea masuk sebesar 10% terhadap barang-barang impor Cina mulai 1 September mendarat berdampak kepada perekonomian global, termasuk bagi perekonomian Indonesia. Trump menilai kebijakan bea masuk tersebut bakal berlaku untuk barang-barang dan produk dari Cina yang masuk ke AS dengan nilai US\$300 miliar atau lebih dari Rp 4.000 triliun. Trump juga mengkritik Cina karena dianggap tidak menepati janji untuk membeli lebih banyak produk-produk pertanian AS. Tidak hanya itu, Trump menyerang Presiden Cina, Xi Jinping, yang dinilai gagal berbuat banyak untuk meredakan penjualan zat sintetik fentanyl.

Sisi lain, mata uang Yuan Cina jatuh di bawah level tujuh yang sensitif secara politis terhadap dolar AS pada Senin, menyusul ancaman kenaikan tarif oleh Presiden Donald Trump pekan lalu pada impor tambahan Cina. Kendati, para pejabat AS mengeluh lemahnya yuan membuat ekspor Cina terlalu murah dan dapat merugikan pesaing asing serta membengkak surplus perdagangan Cina.

Kecemasan perang dagang AS dan Cina diperkirakan masih membayangi sentimen negative, apalagi data ekonomi Indonesia di bawah ekspektasi dapat memicu IHSG dapat kembali terkoreksi.

Waskita Karya (WSKT) mengincar proyek infrastruktur kereta api di Filipina. Saat ini perseroan tengah mengikuti tender proyek tersebut dengan tanggal keputusan pada 27 Agustus 2019 dan optimis untuk memenangkannya. Adapun dalam pengerjaan proyek tersebut, WSKT akan bekerja sama dengan PT INKA dimana Waskita akan membangun infrastruktur, sementara rolling stock kereta berasal dari PT INKA. Proyek pembangunan rel kereta api tersebut berjarak mulai dari Malolos hingga ke Clark, Filipina dengan nilai kontrak sekitar Rp 6 triliun. Selain di Filipina, WSKT juga berencana untuk berekspansi bisnis di Malaysia dengan fokus proyek pembangunan rumah sakit senilai kurang lebih Rp 1 triliun.

Waskita Karya (WSKT) menargetkan proses divestasi saham di lima perusahaan tol akan selesai pada September 2019. Perseroan masih dalam proses uji tuntas dengan dua calon investor yang berencana mengambil alih saham Waskita Toll Road (WTR) di lima perusahaan jalan tol. Satu investor berminat untuk mengambil alih 40% saham WTR di Jasamarga Solo Ngawi dan Jasamarga Ngawi Kertosono. Sementara itu, tiga ruas lain yaitu Semesta Marga Raya, Pejagan Pemalang Toll Road, dan Transjawa Paspro Jalan tol tengah diincar oleh Bandha Investasi, perusahaan patungan yang didirikan oleh delapan BUMN yang menggandeng Macquarie.

Waskita Karya (WSKT) berencana menggalang dana senilai Rp6,5 triliun dari penerbitan surat utang yaitu penawaran umum berkelanjutan (PUB) IV tahap I senilai Rp3 triliun dan obligasi global senilai USD245 juta. Perseroan juga berupaya memperkuat penerimaan arus kas pada semester II-2019. Sepanjang tahun ini, WSKT menargetkan arus kas yang masuk mencapai Rp40 triliun. Kontribusi dari penerimaan turnkey mencapai Rp26,85 triliun dan sisanya Rp14 triliun dari proyek reguler.

Bumi Resources (BUMI) menerima total pembayaran piutang dari PLN sebesar USD156,1 juta pada semester I-2019, turun 41,7% YoY. Sebanyak USD61,9 juta adalah porsi Arutmin Indonesia dan USD94,2 juta adalah merupakan bagian Kaltim Prima Coal (KPC). Sementara itu, pembayaran piutang dari PLN yang termasuk dalam jangka waktu 90 hari mencapai USD31,8 juta per Juni 2019.

Vale Indonesia (INCO) membuka semua opsi untuk melepas saham, atau divestasi 20% porsi kepemilikan. Selain menggunakan metode discounted cash flow (DCF), perseroan juga akan menggunakan skema rights issue. Adapun opsi rights issue lebih dipilih INCO dibandingkan private placement dikarenakan pemegang saham INCO memiliki komitmen untuk tetap memegang saham. Per 30 Juni 2019, pemegang saham INCO adalah Vale Canada Limited sebesar 58,73%, Sumitomo Metal Mining Co Ltd 20,09%, Vale Japan 0,55%, Sumitomo Corporation 0,14% dan publik 20,49%.

Pefindo telah menegaskan peringkat idA+ untuk obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2016 seri A milik Medco Energi Internasional (MEDC) sebesar Rp549 miliar yang akan jatuh tempo pada 30 September 2019. Perseroan akan melunasi obligasi yang akan jatuh tempo menggunakan dana hasil penerbitan obligasi global sebesar AS\$500 juta pada Januari 2018. Per 31 Maret 2019, obligasi global yang belum digunakan ditempatkan pada deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada Bank Standard Chartered sebesar AS\$159,9 juta, sementara MEDC juga memiliki kas dan setara kas sebesar AS\$322,5 juta.

Darma Henwa (DEWA) telah merealisasikan capex sebesar US\$10,52 juta hingga semester I/2019 atau 35,07% dari alokasi hingga akhir tahun sebesar US\$30 juta. Mayoritas capex tersebut direalisasikan untuk pembelian mesin dan peralatan senilai

US\$10,28 juta.

Sepanjang 1H19, coal delivery Darma Henwa (DEWA) meningkat 20,03% YoY menjadi 7,13 juta ton. Proyek Bengkalon berkontribusi paling besar mencapai 4,06 juta ton. Sementara proyek Asam-Asam dan Satui berkontribusi masing-masing sebesar 2,64 juta ton dan 417.817 ton.

Mayora Indah (MYOR) telah mendapat kontrak penjualan ke Rusia senilai US\$2,5 juta untuk tahun 2020. Perseroan telah menandatangani memorandum of understanding (MoU) bersama dengan FT Service LLC. MOU tersebut berupa perjanjian jual beli biskuit dan permen bercitarasa kopi. Pada semester I/2019, penjualan ekspor naik 5,77% YoY dan berkontribusi 42,58% terhadap total penjualan yang senilai Rp12,06 triliun. Saat ini MYOR tengah memperluas pasar ekspor terutama ke Rusia dan Eropa Timur, selain pengembangan pasar Asean. Selain melalui produk yang telah dikenal seperti Torabika Cappuccino, perluasan pasar juga dilakukan melalui kampanye digital.

Wahana Interfood Nusantara (COCO) membukukan pendapatan sebesar Rp90,35 miliar pada semester I-2019, naik 103,4% YoY. Naiknya penjualan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan produk cokelat yaitu pada jenis compound chocolate sebesar 317,49% YoY menjadi Rp65,36 miliar. Laba bersih perseroan naik 135,48% YoY menjadi Rp3,65 miliar pada semester I-2019.

Bank Bukopin (BBKP) menggandeng Asuransi Kredit Indonesia atau Askindo untuk menjamin kredit ritel atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan plafon kredit di bawah Rp10 miliar. Hal tersebut dinilai dapat menurunkan aktiva tertimbang menurut risiko dan upaya efisiensi perseroan. Dengan adanya penjaminan, rasio permodalan BBKP akan lebih longgar sehingga bisa meningkat pada kisaran 13-14% di akhir tahun.

Summarecon Agung (SMRA) bersama Sumitomo Forestry Co., Ltd, menggarap hunian tapak mewah di Summarecon Bekasi, Jawa Barat. Tahap awal, diluncurkan 48 hunian dengan harga mulai dari Rp3,1 miliar per unit.

Kobexindo Tractors (KOBX) membukukan pertumbuhan segmen pendapatan suku cadang sebesar 80,26% YoY menjadi USD6,8 juta pada semester I-2019. Dalam dua tahun terakhir, perseroan telah melakukan diversifikasi dan penguatan lini usaha kepada segmen non-tambang, di antaranya jasa perbaikan dan suku cadang truk heavy duty dan menambah keagenan eksklusif, yakni Foton-Daimler.

Voksel Electric (VOKS) meraih pendapatan sebesar Rp1,45 triliun hingga 30 Juni 2019. meningkat 40,78% YoY. Laba bersih perseroan juga tercatat meningkat signifikan hingga 364,01% YoY menjadi Rp115,91 miliar pada 1H19.

Sariguna Primatirta (CLEO) memasuki segmen premium pasar air minum dalam kemasan (AMDK) dengan meluncurkan produk baru Cleo Platine. Produk ini diharapkan akan mendukung target pertumbuhan penjualan 36% pada semester II tahun ini didorong tingginya permintaan di segmen premium, terutama untuk hotel, restoran dan kafe (horeka) serta pelanggan menengah. Pada semester I tahun 2019, pertumbuhan penjualan perseroan mencapai 36%. sehingga dengan adanya produk baru ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di atas 36% pada semester kedua tahun ini. Selama semester I 2019, sebanyak 8 cabang baru dibuka, termasuk di Jakarta, Sumatera, Kalimantan,

Bali dan Jawa Timur. Kemudian, semester II-2019, akan ada penambahan sekitar 22 cabang baru termasuk di Batam dan Pontianak. Dengan target penambahan 30 cabang tahun ini, total cabang yang akan dimiliki CLEO sebanyak 164 cabang.

Laba bersih Panca Budi Idaman (PBID) mengalami penurunan sebesar 22,40% YoY menjadi Rp107,01 miliar pada 1H19. Kendati demikian penjualan perseroan meningkat 13,74% YoY menjadi Rp2,26 triliun pada 1H19. Tekanan laba tersebut disebabkan karena turunnya harga minyak dunia dari sekitar US\$60-80 per barel pada 1H18 menjadi US\$50-60 per barel pada 1H19. Kondisi tersebut mempengaruhi margin laba segmen biji plastik pada periode tersebut. Disamping itu, pembagian THR pada bulan Juni juga turut mempengaruhi laba bersih 1H19. Perseroan juga memberikan diskon harga jual sebagai salah satu strategi ekspansi pasar.

Panca Budi Idaman (PBID) optimis dapat mencapai target pertumbuhan penjualan dan laba bersih sebesar 15% YoY pada tahun ini. Optimisme ini didorong oleh substitusi kantong plastik yang masih sedikit dan mahal. Di sisi lain, kebutuhan terhadap kantong plastik food grade masih tinggi di sektor makanan dan minuman, pasar tradisional, UMKM, dan e-commerce.

Distribusi Voucher Nusantara (DiVA) mengakuisisi 30% saham Alphanovation Digital Teknindo, sebuah platform point of sale (POS) berbasis cloud. Dengan investasi ini, perseroan berharap bisa mempercepat ekspansi di bidang pengembangan teknologi, inovasi produk, serta penjualan dan pemasaran.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham AirAsia Indonesia (CMPP) di pasar reguler dan pasar tunai sejak Sesi I Perdagangan Efek 5 Agustus 2019. Suspensi ini dilakukan sehubungan kewajiban pemenuhan V.I peraturan Bursa No.I-A tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh emiten. Sebelumnya BEI telah memberikan peringatan tertulis III dan denda atas belum terpenuhinya ketentuan tersebut dan memberikan batas waktu untuk memenuhi ketentuan sampai dengan 30 Juni 2019, namun hingga kini perseroan belum memenuhi ketentuan tersebut.

Market Data

6 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	54.21	-0.48
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.09	0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,472.71	8.93
Nickel (US\$)/MT	14,880.00	430.00
Tin (US\$)/MT	16,905.00	-75.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	68.90	6.50
Coal (RB) (US\$)/MT*	62.00	-1.36
CPO (ROTH) (US\$)/MT	507.50	6.25
CPO (MYR)/MT	1,976.50	-7.50
Rubber (MYR/Kg)	743.50	-3.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.78	4,102.59	-193.87
ANTM (GR)	0.04	576.71	-64.08

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,717.74	-2.90	10.25	16.63	14.44	3.73	3.49	7,344.25
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,726.04	-3.47	16.44	22.87	19.65	4.26	3.88	12,383.66
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,223.85	-2.47	7.37	12.43	11.56	1.62	1.55	1,721.27
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,955.66	-1.61	13.18	11.01	9.90	1.28	1.17	4,415.89
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,586.73	-1.47	19.69	16.81	13.94	2.28	2.02	2,845.44
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,151.32	-2.85	1.18	10.37	9.65	1.13	1.05	2,164.89
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,175.70	-2.59	-0.30	15.76	13.99	2.17	1.98	498.49
JAPAN	NIKKEI 225	20,720.29	-1.74	3.52	14.92	14.38	1.49	1.39	3,242.38
MALAYSIA	KLCI	1,610.41	-1.01	-4.74	16.39	15.33	1.59	1.52	246.26
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,194.51	-2.04	4.10	12.63	11.89	1.08	1.03	401.73

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,255.00	70.00
EUR/IDR	16,019.77	128.80
JPY/IDR	134.96	0.41
SGD/IDR	10,289.45	-26.05
AUD/IDR	9,643.51	12.41
GBP/IDR	17,331.23	31.54
CNY/IDR	2,021.79	-5.83
MYR/IDR	3,412.33	0.83
KRW/IDR	11.73	-0.09

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07015	-0.00035
EUR / USD	1.12380	0.00350
JPY / USD	0.00947	0.00003
SGD / USD	0.72181	-0.00036
AUD / USD	0.67650	0.00090
GBP / USD	1.21580	0.00150
CNY / USD	0.14183	-0.00225
MYR / USD	0.23938	-0.00112
100 KRW / USD	0.08228	-0.00122

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.12
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.59

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	123.82 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,500.00	3,783,700.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.02
3M	6.19
6M	6.16
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
06 Aug	Indonesia Consumer Confidence Index	--
07 Aug	Indonesia Foreign Reserves	Naik menjadi \$123.82 Bn dari \$123.80 Bn
07 Aug	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 Aug	US Consumer Credit	Naik menjadi \$17.09 Bn dari \$17.00 Bn
08 Aug	US Initial Jobless Claims	--
08 Aug	US Continuing Claims	--
08 Aug	US Wholesale Trade Sales MoM	--
08 Aug	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.2%
09 Aug	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit naik menjadi \$9056 juta dari \$6966 juta
09 Aug	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
09 Aug	US PPI YoY	Tetap 1.7%
13 Aug	US Monthly Budget Statement	Sekitar -\$123.0 Bn dari -\$8.5Bn
13 Aug	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
13 Aug	US CPI YoY	Naik menjadi 1.7% dari 1.6%
14 Aug	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.9%
14 Aug	US Import Price Index YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MINA IJ	1775	14.15	1.30
PLIN IJ	3270	13.15	1.21
MDKA IJ	5200	4.00	0.79
MPRO IJ	795	9.66	0.62
TFCO IJ	710	24.56	0.61
BNII IJ	258	3.20	0.54
CITA IJ	1950	8.94	0.48
MAPA IJ	5475	2.82	0.38
PSAB IJ	248	5.98	0.33
MLBI IJ	18975	0.93	0.33

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4270	-4.04	-19.72
BBCA IJ	30000	-2.68	-18.06
TLKM IJ	4080	-4.67	-17.77
HMSP IJ	2870	-4.33	-13.56
BMRI IJ	7425	-3.26	-10.36
UNVR IJ	43825	-2.61	-8.04
ASII IJ	6925	-2.12	-5.45
GGRM IJ	72500	-3.07	-3.97
CPIN IJ	4840	-4.63	-3.46
TKIM IJ	9900	-9.79	-3.00

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AKRA	60.00	Cash Dividend	05 Aug 2019	06 Aug 2019	07 Aug 2019	16 Aug 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	
ATIC	RUPSLB	14 Aug 2019	
ELTY	RUPST	15 Aug 2019	
MLBI	RUPSLB	15 Aug 2019	
INCO	RUPSLB	16 Aug 2019	
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	

PGAS

TRADING BUY

S1 1960 R1 1990

S2 1930 R2 2020

Closing Price 1975

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI mendekati area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1960-Rp 2020
 - Entry Rp 1975, take Profit Rp 2020

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.04	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-20.85	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2047	Negatif
MA5	2003	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



GGRM

TRADING BUY

S1 71725 R1 74025

S2 69425 R2 76325

Closing Price 72500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 71725-Rp 74025
 - Entry Rp 72500, take Profit Rp 74025

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	14.08	Negatif
MACD	-511.05	Negatif
True Strength Index (TSI)	-48.20	Negatif
Bollinger Band (Mid)	76168	Negatif
MA5	74400	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



KLBF

TRADING BUY

S1 1385 R1 1445

S2 1325 R2 1505

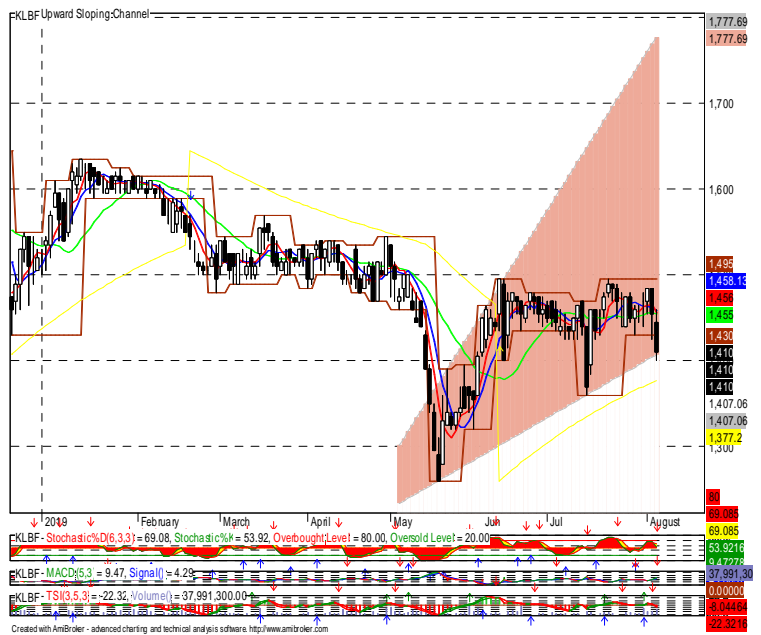
Closing Price 1410

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1385-Rp 1445
 - Entry Rp 1410, take Profit Rp 1445

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.47	Negatif
MACD	-3.89	Negatif
True Strength Index (TSI)	-22.32	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1455	Negatif
MA5	1456	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



WIKA

TRADING BUY

S1 2150 R1 2250

S2 2050 R2 2350

Closing Price 2210

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2150-Rp 2250
 - Entry Rp 2210, take Profit Rp 2250

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.58	Positif
MACD	-22.40	Negatif
True Strength Index (TSI)	-64.60	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2373	Negatif
MA5	2310	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



BRPT

TRADING BUY

S1 3590 R1 3780

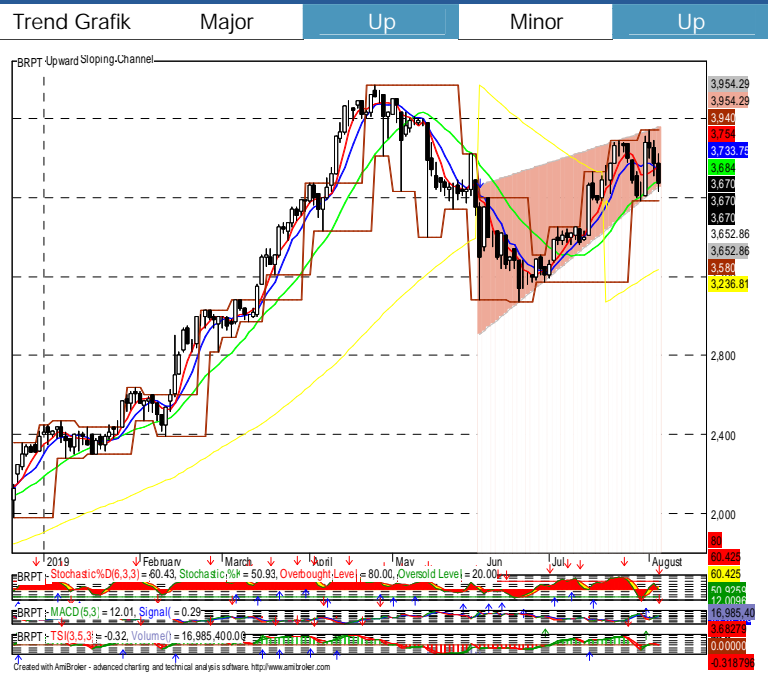
S2 3400 R2 3970

Closing Price 3670

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3590-Rp 3780
 - Entry Rp 3670, take Profit Rp 3780

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	56.06	Negatif
MACD	4.74	Negatif
True Strength Index (TSI)	-0.32	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3684	Negatif
MA5	3754	Negatif



SMRA

TRADING BUY

S1 1175 R1 1240

S2 1110 R2 1305

Closing Price 1210

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1175-Rp 1240
 - Entry Rp 1210, take Profit Rp 1240

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	67.31	Negatif
MACD	-3.37	Negatif
True Strength Index (TSI)	-16.41	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1255	Negatif
MA5	1271	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	9800	9800	9725	9575	9725	9875	10025	Negatif	Negatif	Negatif	10975	9750
LSIP	Trading Sell	1020	1020	1010	975	1010	1045	1080	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1010
SGRO	Trading Buy	2260	2260	2270	2240	2250	2260	2270	Positif	Positif	Positif	2370	2190
Mining													
PTBA	Trading Sell	2620	2620	2600	2540	2600	2660	2720	Negatif	Negatif	Negatif	3150	2660
ADRO	Trading Sell	1120	1120	1095	1025	1095	1165	1235	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1165
MEDC	Trading Sell	780	780	770	745	770	795	820	Negatif	Negatif	Negatif	885	785
INCO	Trading Sell	2810	2810	2790	2720	2790	2860	2930	Negatif	Negatif	Negatif	3300	2840
ANTM	Trading Sell	860	860	845	800	845	890	935	Negatif	Negatif	Negatif	985	795
TINS	Trading Buy	955	955	980	900	940	980	1020	Negatif	Negatif	Negatif	1220	970
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	535	535	525	488	525	560	595	Negatif	Negatif	Negatif	630	515
SMGR	Trading Sell	12400	12400	11900	10800	11900	13000	14100	Negatif	Negatif	Negatif	13100	11125
INTP	Trading Sell	21575	21575	21250	20350	21250	22150	23050	Negatif	Negatif	Negatif	22875	19825
SMCB	Trading Sell	1385	1385	1350	1250	1350	1450	1550	Positif	Negatif	Negatif	1620	1370
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6925	6925	7000	6750	6875	7000	7125	Negatif	Negatif	Negatif	7525	6950
GJTL	Trading Sell	675	675	640	640	665	690	715	Negatif	Negatif	Negatif	770	660
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7050	7050	7150	6750	6950	7150	7350	Positif	Negatif	Negatif	7250	6675
GGRM	Trading Buy	72500	72500	74025	69425	71725	74025	76325	Negatif	Negatif	Negatif	80050	73950
UNVR	Trading Sell	43825	43825	43475	42500	43475	44450	45425	Positif	Negatif	Negatif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1410	1410	1445	1325	1385	1445	1505	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1300	1300	1325	1255	1290	1325	1360	Negatif	Negatif	Negatif	1570	1325
PTPP	Trading Buy	1870	1870	1900	1810	1855	1900	1945	Negatif	Negatif	Negatif	2320	1915
WIKA	Trading Buy	2210	2210	2250	2050	2150	2250	2350	Negatif	Positif	Negatif	2500	2240
ADHI	Trading Buy	1385	1385	1420	1320	1370	1420	1470	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1425
WSKT	Trading Buy	1795	1795	1840	1700	1770	1840	1910	Negatif	Positif	Negatif	2180	1860
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1975	1975	2020	1930	1960	1990	2020	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1955
JSMR	Trading Sell	5600	5600	5525	5275	5525	5775	6025	Negatif	Negatif	Negatif	6225	5500
ISAT	Trading Sell	3190	3190	3130	2970	3130	3290	3450	Negatif	Negatif	Negatif	3450	2300
TLKM	Trading Sell	4080	4080	4020	3860	4020	4180	4340	Negatif	Negatif	Negatif	4370	3970
Finance													
BMRI	Trading Sell	7425	7425	7275	6950	7275	7600	7925	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7600
BBRI	Trading Sell	4270	4270	4220	4070	4220	4370	4520	Negatif	Negatif	Negatif	4560	4290
BBNI	Trading Sell	7925	7925	7875	7725	7875	8025	8175	Negatif	Negatif	Negatif	9450	8025
BBCA	Trading Sell	30000	30000	29650	28575	29650	30725	31800	Negatif	Negatif	Negatif	31450	29025
BBTN	Trading Sell	2250	2250	2220	2140	2220	2300	2380	Negatif	Negatif	Negatif	2730	2320
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	23875	23875	23625	22900	23625	24350	25075	Negatif	Negatif	Negatif	28900	24300
MPPA	Trading Sell	187	187	183	174	183	192	202	Negatif	Positif	Negatif	270	192

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.